

**PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
UNTUK ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK-ETAP),
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, PEMANFAATAN SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI, DAN PENGENDALIAN INTERNAL
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM**
(Studi Empiris Pada UMKM di Kelurahan Petukangan Selatan Kecamatan
Pesanggrahan Jakarta Selatan)

Jahormin Simarmata, SE., Ak., M.Ak¹⁾

Ayu Nur Afriani²⁾

jahormin.simarmata@gmail.com, ayunurafriani94@gmail.com

Universitas Satya Negara Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM pada pelaku UMKM di Kelurahan Petukangan Selatan. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kelurahan Petukangan Selatan. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 210 responden. Analisis yang di gunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan analisis regresi linear berganda dengan alat uji SPSS versi 24. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, dan Pengendalian Internal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM pada pelaku UMKM di Kelurahan Petukangan Selatan. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, dan Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM sebesar 41,5%, sementara 58,5 % dipengaruhi faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM.

PENDAHULUAN

Sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam penyelenggaraan pemerintahan, diatur dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara

dan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah berupa Laporan Keuangan. Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh suatu entitas.

Melihat perkembangan UMKM yang terus meningkat dari tahun ke tahun, hal ini tidak dibarengi dengan kesadaran para pemilik kegiatan usaha kecil-kecilan tersebut untuk mencatat laporan keuangan. Pelaku UMKM belum memahami pentingnya pencatatan laporan keuangan untuk kegiatan usahanya, dimana di era modern ini banyak kegiatan usaha ekspor-impor yang dilakukan di Indonesia. Pencatatan laporan keuangan pada sektor UMKM masih dilakukan secara sederhana. Disinilah pentingnya penerapan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik, sistem informasi akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi serta pengendalian internal bagi para pelaku UMKM, karena dengan penerapan yang tepat, para pelaku UMKM dapat memberikan informasi kualitas laporan keuangan yang lebih lengkap dan terstruktur terkait bisnis dan posisi keuangannya. Peneliti ini bermaksud untuk mempelajari lebih lanjut faktor-faktor yang mempengaruhi laporan keuangan UMKM. Adapun penelitian sebelumnya yang melatarbelakangi penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Rosmiati, dkk (2018), Pristiana Widyastuti (2017), Lih Ayu Puspa Dewi, dkk (2017), Nurhikmah Esti Prastika, dkk (2017), dan Sri Ayem, dkk (2020) mengenai pengaruh penerapan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik, sistem informasi akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, dan pengendalian internal pada kualitas laporan keuangan UMKM.

Dari penelitian tersebut peneliti ingin menguji kembali pengaruh penerapan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik, sistem informasi akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, dan pengendalian internal pada kualitas laporan keuangan UMKM tersebut apakah akan mendapatkan hasil yang sama apabila peneliti menerapkannya pada UMKM di Kelurahan Petukangan Selatan.

Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang penelitian, penerapan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik, sistem informasi akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, dan pengendalian internal pada kualitas laporan keuangan UMKM pada UMKM di Kelurahan Petukangan Selatan maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM?
2. Apakah Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan di UMKM ?
3. Apakah Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan di UMKM ?
4. Apakah Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan di UMKM ?

Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh penerapan antara standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik, sistem informasi akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, serta pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan UMKM baik dengan cara masing-masing (Parsial) serta untuk mengetahui apakah penelitian ini memiliki konsistensi yang sama dengan penelitian sebelumnya.

Penelitian dilakukan oleh peneliti dengan harapan dapat memberikan kegunaan menjadi referensi ilmiah tentang Pengaruh Penerapan Antara Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM pada usaha - usaha kecil, mikro, menengah yang Terdapat di seluruh Indonesia dan dapat menjadi bahan referensi untuk memperbaiki atau pengembangan materi lain yang ingin mengkaji di bidang atau masalah yang sama serta dapat membantu memberikan kontribusi praktis bagi pelaku UMKM dalam menggambarkan ataupun membuat laporan keuangan.

LANDASAN TEORI

Laporan Keuangan

Menurut Hery (2017:26) laporan keuangan adalah transaksi yang dicatat dari industri yang terjalin sepanjang satu rentang waktu akuntansi ataupun satu tahun buku. Pengertian laporan keuangan menurut Harahap (2018:22), laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada waktu atau periode waktu tertentu.

Tujuan laporan keuangan menurut PSAK 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia (2018:22) adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas yang berguna bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Definisi UMKM menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Bab 1 Pasal 1: Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perseorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro. Usaha kecil adalah usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan dari perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria bisnis kecil. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan total aset bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang tersebut.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik

Martani (2016:153) menyatakan bahwa standar akuntansi keuangan (SAK) merupakan suatu kerangka dalam tata cara penyusunan laporan keuangan sehingga terdapat keseragaman dalam penyajian laporan keuangan. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas tanpa akuntabilitas publik. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dibagi menjadi SAK ETAP (SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) dan SAK EAP (SAK Entitas Akuntabilitas Publik).

Ruang lingkup SAK ETAP menurut SAK 1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia (SAK ETAP, 2018: 1) :

- a. Tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan Suatu entitas memiliki akuntabilitas publik yang signifikan jika entitas tersebut telah tercatat di Bursa Efek Indonesia, sedang dalam proses *go public* atau telah mengajukan pernyataan pendaftaran untuk *go public*.
- b. Menerbitkan laporan keuangan bertujuan umum (*general purpose financial statement*). Entitas yang memiliki akuntabilitas publik yang signifikan juga dapat menggunakan SAK ETAP sebagai standar pelaporan keuangan jika otoritas yang berwenang membuat peraturan yang mengizinkan penggunaan standar tersebut.

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney & Steinbart (2018:10) sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. Ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal dan langkah-langkah keamanan. Sedangkan menurut Azhar Susanto (2017:80) sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem informasi akuntansi yang dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari subsistem/komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama secara harmonis dengan satu sama lain untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.

Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney & Steinbart (2018:12) penggunaan sistem informasi akuntansi diartikan sebagai penggunaan sistem informasi akuntansi secara efektif dan efisien dalam menjalankan fungsi penyajian laporan keuangan.

Pengendalian Internal

Menurut Mulyadi (2017:129) sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan tindakan yang terkoordinasi untuk memelihara aset organisasi, memeriksa keakuratan dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Sedangkan menurut Hery (2017:159) pengendalian internal adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset atau aset perusahaan dari segala bentuk penyalahgunaan, memastikan tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, dan memastikan bahwa semua ketentuan hukum (peraturan) dan kebijakan manajemen

telah dipatuhi atau dijalankan dengan baik oleh seluruh karyawan perusahaan.

Hubungan Penerapan SAK ETAP Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Menurut Rosmiati, dkk (2018) menyatakan bahwa SAK ETAP diperuntukkan untuk entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan hanya menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal. Menurut Pristiana, dkk (2017) menyatakan bahwa kesadaran pemilik usaha akan pentingnya pencatatan keuangan sesuai standar sudah dilakukan sejak sosialisasi oleh pemerintah setempat sangat membantu pemilik usaha untuk menganalisis kondisi keuangannya. Dugaan hipotesis yang akan dilakukan adalah berikut ini .

H₁ : Penerapan SAK ETAP berpengaruh positif dengan Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Hubungan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Menurut Nurhikmah, dkk (2017) menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang andal bagi pengambilan keputusan dalam pengelolaan usaha kecil dan menengah, antara lain untuk keputusan penetapan harga, pengembangan pasar, termasuk untuk keputusan investasi. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri Ayem, dkk (2020), penelitian mereka mendukung hipotesis penelitian ini, khususnya variabel Sistem Informasi Akuntansi yang berpengaruh positif terhadap penerapan laporan keuangan UMKM. Dugaan hipotesis yang akan dilakukan adalah berikut ini .

H₂ : Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dengan Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Hubungan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Menurut Lih Ayu Puspa Dewi, dkk (2017) menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi diharapkan untuk pegawai atau bagian keuangan yang merupakan pemakai sistem informasi akuntansi dapat menghasilkan output yang semakin baik dan kinerja yang dihasilkan tentu akan meningkat. Dugaan hipotesis yang akan dilakukan adalah berikut ini.

H₃ : Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dengan Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Hubungan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Menurut Lih Ayu Puspa Dewi, dkk (2017) penelitian mereka mendukung hipotesis penelitian ini, khususnya variabel Pengendalian Internal menunjukkan bahwa pengendalian internal sangat penting untuk memberikan perlindungan bagi entitas terhadap kelemahan manusia serta untuk mengurangi kemungkinan kesalahan dan tindakan yang tidak sesuai dengan aturan. Dugaan hipotesis yang akan dilakukan adalah berikut ini.

H₄ : Pengendalian Internal berpengaruh positif dengan Kualitas Laporan Keuangan UMKM

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan UMKM di Kantor Lurah Petukangan Selatan, dimana kantor lurah yang beralamat di Jalan Damai PDK I No 2 RT 001 RW 002 Petukangan Selatan. Metode penelitian ini adalah penelitian kausal. Penelitian kausal difokuskan untuk membandingkan variabel bebas dari beberapa kelompok subjek yang mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap variabel bebas. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan dapat diartikan bahwa data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan struktur pernyataan yang sama untuk setiap orang, kemudian semua jawaban yang diperoleh dicatat, diolah, dan dianalisis.. Penelitian ini menggunakan teknik penyebaran kuisioner dalam mengumpulkan data.

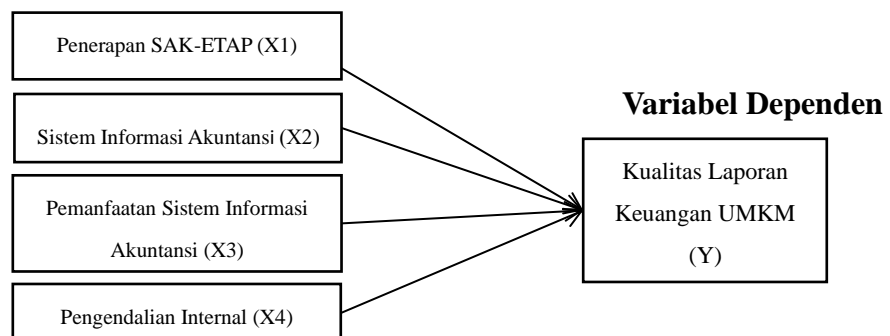
Dalam penelitian ini, populasinya adalah masyarakat yang membuka usaha mikro, kecil dan menengah di Kantor Lurah Petukangan Selatan. Sampelnya adalah pelaku UMKM yang terdapat di Kelurahan Petukangan Selatan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode Simple Random Sampling, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak sederhana yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap elemen populasi untuk dipilih sebagai sampel karena mengingat jumlah UMKM yang mencapai ribuan di Kelurahan Petukangan Selatan. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan analisis regresi linear berganda dengan alat uji SPSS versi 24. Berikut Model analisis Regresi Linier Berganda dan Desain Penelitian yang digunakan :

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \epsilon$$

Keterangan:

- Y = Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM
- α = Konstanta
- β_1 - β_4 = Koefisien Regresi
- X1 = Penerapan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik
- X2 = Sistem Informasi akuntansi
- X3 = Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi
- X4 = Pengendalian Internal

Variabel Independen



Keterangan:

- : garis yang dinyatakan pengaruh
- X1 : Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP)
- X2 : Sistem Informasi Akuntansi
- X3 : Pemanfaatan Informasi Akuntansi
- X4 : Pengendalian Internal
- Y : Kualitas Laporan Keuangan UMKM

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hasil dari seleksi sampel yang menggunakan teknik *simple random sampling* hingga menghasilkan 210 sampel yang di sebar melalui kuisioner kepada pelaku UMKM di Kelurahan Petukangan Selatan.

Tabel 4.1
Demografi Responden Berdasarkan Jenis usaha UMKM

Jenis Usaha	Frekuensi	Persentase (%)
Mikro	117	55,7%
Kecil	89	42,3%
Menengah	4	2%
Total	210	100%

Berdasarkan tabel 4.1 dapat didefinisikan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis usaha pelaku UMKM 210 responden yaitu responden yang berjenis usaha mikro pelaku UMKM berjumlah 117 responden atau sebesar 55,7%, untuk responden berjenis usaha kecil pelaku UMKM berjumlah 89 responden atau sebesar 42,3%, sedangkan untuk responden berjenis usaha menengah pelaku UMKM berjumlah 4 responden atau sebesar 2%. Sehingga dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak yaitu responden berjenis usaha kecil sebanyak 117 responden atau sebesar 55,7%.

Tabel 4.2
Demografi Responden Berdasarkan Jenis kelamin UMKM

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki - Laki	134	63,8%
Perempuan	76	36,2%
Total	210	100%

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel 4.2 dapat didefinisikan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin 210 responden yaitu responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 134 responden atau sebesar 63,8%. Sedangkan responden

berjenis kelamin perempuan berjumlah 76 responden atau sebesar 36,2%. Sehingga dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak yaitu responden berjenis laki-laki sebanyak 134 responden atau sebesar 63,8%.

Tabel 4.3
Demografi Responden Berdasarkan Umur

Umur	Frekuensi	Persentase (%)
< 20 Tahun	0	0%
20 - 30 Tahun	61	28%
30 - 40 Tahun	48	23%
40 - 50 Tahun	62	30%
> 50 tahun	39	19%
Total	210	100%

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diidentifikasi bahwa karakteristik responden berdasarkan umur dari 210 responden yaitu responden yang berumur <20 tahun berjumlah 0 Responden atau sebesar (0%), responden yang berumur 20-30 tahun berjumlah 61 responden atau sebesar (28%), responden yang berumur 30-40 tahun berjumlah 48 responden atau sebesar (23%), lalu responden yang berumur di atas 40-50 tahun berjumlah 62 responden atau sebesar (30%) dan responden yang berumur di atas >50 tahun berjumlah 39 Responden atau sebesar (19%). Sehingga dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak yaitu responden berumur di kisaran 40 - 50 tahun sebanyak 62 responden atau sebesar 30%.

Analisis Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif akan memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi.

Tabel 4.4
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penerapan SAK ETAP	210	15	20	18.75	1.282
SIA	210	23	30	28.66	1.502
Pemanfaatan SIA	210	14	20	18.98	1.361
Pengendalian Internal	210	22	30	28.62	1.473
Kualitas Laporan Keuangan UMKM	210	30	40	38.21	1.806
Valid N (listwise)	210				

Tabel 4.4 menjelaskan bahwa jumlah responden (N) yang valid dan dapat diproses lebih lanjut yaitu sebesar 210 responden.1. Variabel Penerapan SAK ETAP (X1) pada skor total jawaban responden mempunyai skor minimum 15, skor maksimum 20 dan rata - rata skor total responden 18,75 dengan standar deviasi 1,282. Standar deviasi merupakan salah satu ukuran untuk penyebaran data dari rata - ratanya adalah 18,75. Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X2) pada skor total jawaban responden mempunyai skor minimum 23, skor maksimum 30 dan rata - rata skor total responden 28,66 dengan standar deviasi 1,502. Standar deviasi merupakan salah satu ukuran untuk penyebaran data dari rata - ratanya adalah 28,66. Variabel Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (X3) pada skor total jawaban responden mempunyai skor minimum 14, skor maksimum 20 dan rata - rata skor total responden 18,98 dengan standar deviasi 1,361. Standar deviasi merupakan salah satu ukuran untuk penyebaran data dari rata - ratanya adalah 18,98. Variabel Pengendalian Internal (X4) pada skor total jawaban responden mempunyai skor minimum 22, skor maksimum 30 dan rata - rata skor total responden 28,62 dengan standar deviasi 1,473. Standar deviasi merupakan salah satu ukuran untuk penyebaran data dari rata - ratanya adalah 28,62. Variabel Kualitas Laporan Keuangan UMKM (Y) pada skor total jawaban responden mempunyai skor minimum 30, skor maksimum 40 dan rata - rata skor total responden 38,21 dengan standar deviasi 1,806. Standar deviasi merupakan salah satu ukuran untuk penyebaran data dari rata - ratanya adalah 38,21.

Analisis Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah tidaknya kuesioner. Pengujian apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka alat ukur tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tersebut dinyatakan tidak valid. Besarnya r_{hitung} ditentukan menggunakan alat bantu berupa software yang diinstallkan ke komputer atau laptop yaitu SPSS versi 24, sementara r_{tabel} sebesar 0,138 diperoleh dengan melihat tabel r_{tabel} yang dibantu dengan rumus $df = (N - 2)$.

Tabel 4.5

Uji Validitas Variabel Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (X₁)

Variabel	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Sig	Ket
Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (X ₁)	Pertanyaan 1	0,787	0,138	0,000	Valid
	Pertanyaan 2	0,813	0,138	0,000	Valid
	Pertanyaan 3	0,818	0,138	0,000	Valid
	Pertanyaan 4	0,816	0,138	0,000	Valid

Dari Tabel 4.5 diketahui bahwa Hasil Uji Validitas dari pernyataan variabel Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (X₁) pada kuesioner menunjukkan bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai sig. $0,00 < 0,05$ untuk keseluruhan pernyataan, maka semua butir pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 4.6**Uji Validitas Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X₂)**

Variabel	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Sig	Ket
Sistem Informasi Akuntansi (X ₂)	Pertanyaan 1	0,809	0,138	0,000	Valid
	Pertanyaan 2	0,811	0,138	0,000	Valid
	Pertanyaan 3	0,811	0,138	0,000	Valid
	Pertanyaan 4	0,840	0,138	0,000	Valid
	Pertanyaan 5	0,807	0,138	0,000	Valid
	Pertanyaan 6	0,789	0,138	0,000	Valid

Hasil Uji Validitas dari pernyataan variabel Sistem Informasi Akuntansi (X₂) pada kuesioner menunjukkan bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai sig. $0,00 < 0,05$ untuk keseluruhan pernyataan, maka semua butir pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 4.7**Uji Validitas Variabel Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (X₃)**

Variabel	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Sig	Ket
Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi	Pertanyaan 1	0,811	0,138	0,000	Valid
	Pertanyaan 2	0,806	0,138	0,000	Valid
	Pertanyaan 3	0,813	0,138	0,000	Valid
	Pertanyaan 4	0,771	0,138	0,000	Valid

Hasil Uji Validitas dari pernyataan variabel Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (X₃) pada kuesioner menunjukkan bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai sig. $0,00 < 0,05$ untuk keseluruhan pernyataan, maka semua butir pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 4.8**Uji Validitas Variabel Pengendalian Internal (X₄)**

Variabel	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Sig	Ket
Pengendalian Internal	Pertanyaan 1	0,791	0,138	0,000	Valid
	Pertanyaan 2	0,771	0,138	0,000	Valid
	Pertanyaan 3	0,730	0,138	0,000	Valid
	Pertanyaan 4	0,753	0,138	0,000	Valid
	Pertanyaan 5	0,748	0,138	0,000	Valid
	Pertanyaan 6	0,767	0,138	0,000	Valid

Hasil Uji Validitas dari pernyataan variabel Pengendalian Internal (X₄) pada kuesioner menunjukkan bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai sig. $0,00 < 0,05$ untuk keseluruhan pernyataan, maka semua butir pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 4.9**Uji Validitas Variabel Kualitas Laporan Keuangan UMKM (Y)**

Variabel	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Sig	Ket
Kualitas	Pertanyaan 1	0,763	0,138	0,000	Valid

Laporan Keuangan UMKM	Pertanyaan 2	0,703	0,138	0,000	Valid
	Pertanyaan 3	0,706	0,138	0,000	Valid
	Pertanyaan 4	0,750	0,138	0,000	Valid
	Pertanyaan 5	0,757	0,138	0,000	Valid
	Pertanyaan 6	0,687	0,138	0,000	Valid
	Pertanyaan 7	0,678	0,138	0,000	Valid
	Pertanyaan 8	0,641	0,138	0,000	Valid
	Pertanyaan 9	0,802	0,138	0,000	Valid
	Pertanyaan 10	0,696	0,138	0,000	Valid
	Pertanyaan 11	0,659	0,138	0,000	Valid
	Pertanyaan 12	0,667	0,138	0,000	Valid

Hasil Uji Validitas dari pernyataan variabel Kualitas Laporan Keuangan UMKM (Y) pada kuesioner menunjukkan bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai $sig. 0,00 < 0,05$ untuk keseluruhan pernyataan, maka semua butir pernyataan dinyatakan valid.

Analisis Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan dengan menghitung koefisien *Cronbach's Alpha* yang diolah dengan program aplikasi SPSS Versi 24. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,70.

Tabel 4.10

Hasil Uji Reliabilitas Variabel SAK-ETAP(X₁), SIA (X₂), Pemanfaatan SIA (X₃), Pengendalian Internal (X₄)

Reliability Statistics		
Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
SAK ETAP (X ₁)	0,821	4
S I A (X ₂)	0,896	6
Pemanfaatan SIA (X ₃)	0,813	4
Pengendalian Internal (X ₄)	0,853	6
Kualitas Laporan Keuangan UMKM (Y)	0,917	12

Dari 4.10 pernyataan kuesioner yang disebarakan kepada 210 responden untuk variabel Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (X₁), Sistem Informasi Akuntansi (X₂), Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (X₃), Pengendalian Internal (X₄), dan variabel Kualitas Laporan Keuangan UMKM (Y), diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* berada di atas 0,70. Dengan demikian berarti bahwa item pernyataan untuk semua variabel X₁, X₂, X₃, X₄ dan Y dinyatakan reliabel.

Analisis Uji Normalitas

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
Unstandardized Residual

N		210
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.2647582
	Std. Deviation	6.39341559
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.036
	Negative	-.060
Test Statistic		.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.068 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil pengujian normalitas yang disajikan pada tabel 4.11 diketahui bahwa nilai signifikan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov yang diperoleh *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,68 > alpha 0,05. Hal tersebut membuktikan bahwa model regresinya telah memenuhi asumsi normalitas.

Analisis Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.12
Hasil Uji Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,044	0,234		4,462	0,000
	X1	0,126	0,056	0,159	2,252	0,025
	X2	0,135	0,058	0,166	2,330	0,021
	X3	0,251	0,048	0,305	5,269	0,000
	X4	0,222	0,053	0,254	4,192	0,000

a. Dependent variabel: Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Hasil pengolahan data diperoleh koefisien regresi dari tabel di atas, dapat diuraikan sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 1,044 + 0,126 (X1) + 0,135 (X2) + 0,251 (X3) + 0,222 (X4)$$

Dari hasil persamaan regresi linier berganda di atas maka dapat diketahui bahwa nilai koefisien regresi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik sebesar 0,126. Koefisien regresi variabel Sistem Informasi Akuntansi menunjukkan nilai positif yaitu 0,135. Koefisien regresi variabel Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi menunjukkan nilai positif

yaitu 0,251. Koefisien regresi variabel Pengendalian Internal menunjukkan nilai positif yaitu 0,222. Nilai konstanta 1,044, artinya jika X1, X2, X3, dan X4 bernilai nol, maka nilai Kualitas Laporan Keuangan UMKM (Y) bernilai 1,044.

Analisis Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.13
Hasil Uji F (Anova)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	22.913	4	5.728	38.091	.000 ^b
Residual	30.828	205	.150		
Total	53.741	209			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan UMKM

b. Predictors: (Constant), Pengendalian Internal, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan tabel 4.13 hasil nilai F tabel sebesar 2,42 dengan degree of freedom (df) = n-2, dimana n = 210 (df=210-2) sehingga diperoleh nilai df=208. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel (38,091 > 2,42) dan nilai signifikan (α) lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05) maka Ho 1 ditolak dan Ha 1 diterima yang artinya model regresi linier berganda yang dihasilkan adalah cocok untuk mengetahui pengaruh secara simultan variabel Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (X₁), Sistem Informasi Akuntansi (X₂) dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (X₃) dan Pengendalian Internal (X₄) mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM (Y).

Analisis Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Tabel 4.14
Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,044	0,234		4,462	0,000
	X1	0,126	0,056	0,159	2,252	0,025
	X2	0,135	0,058	0,166	2,330	0,021
	X3	0,251	0,048	0,305	5,269	0,000
	X4	0,222	0,053	0,254	4,192	0,000

Dari hasil Uji t dari tabel 4.14 menunjukkan bahwa terdapat 4 variabel bebas (X) yang berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y). Dari keempat variabel tersebut yang dimasukkan dalam model regresi menghasilkan nilai $t_{tabel} = 1,652$. Secara rinci dapat dijelaskan bahwa Penerapan SAK ETAP (X1)

memiliki thitung yang diperoleh adalah sebesar 2,252 jadi $t_{hitung} 2,252 > t_{tabel} 1,652$ dan nilai $Sig t < 5 \% (0,025 < 0,05)$. Untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi (X2) memiliki thitung yang diperoleh adalah sebesar 2,330 jadi $t_{hitung} 2,330 > t_{tabel} 1,652$ dan nilai $Sig t < 5 \% (0,021 < 0,05)$. Untuk variabel Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (X3) memiliki thitung yang diperoleh adalah sebesar 5,269 jadi $t_{hitung} 5,269 > t_{tabel} 1,652$ dan nilai $Sig t < 5 \% (0,000 < 0,05)$. Untuk variabel Pengendalian Internal (Y) memiliki thitung yang diperoleh adalah sebesar 4,192 jadi $t_{hitung} 4,192 > t_{tabel} 1,652$ dan nilai $Sig t < 5 \% (0,000 < 0,05)$. Jadi kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan pengujian hipotesis di atas adalah seluruh variable bebas berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM (Y). Variabel yang mempunyai pengaruh paling dominan adalah Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (X3).

Analisis Uji Koefisien determinasi

Tabel 4.15

Hasil Koefisien Determinasi (Model Summary)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.653 ^a	.426	.415	.38779	1.915
a. Predictors: (Constant), Pengendalian Internal, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, Sistem Informasi Akuntansi					
b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan UMKM					

Berdasarkan Tabel 4.15 dapat diketahui bahwa nilai adjusted R square sebesar 0,415 atau 41,5%. Artinya variabel Y dijelaskan sebesar 41,5% oleh variabel Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (X₁), Sistem Informasi Akuntansi (X₂), variabel Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (X₃) dan variable Pengendalian Internal (X₄) sedangkan sisanya sebesar 58,5 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Contoh: kualitas pelayanan UMKM, sistem administrasi informasi akuntansi modern, sosialisasi SAK ETAP, pengetahuan perpajakan UMKM.

Pengaruh Penerapan SAK ETAP Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengaruh penerapan SAK ETAP berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan nilai thitung yang diperoleh adalah sebesar 2,252 jadi $t_{hitung} 2,252 > t_{tabel} 1,652$ dan nilai $Sig t < 5 \% (0,025 < 0,05)$.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sistem informasi

akuntansi berpengaruh positif secara parsial dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan nilai t_{hitung} yang diperoleh adalah sebesar 2,330 jadi $t_{hitung} 2,330 > t_{tabel} 1,652$ dan nilai $Sig t < 5\%$ ($0,021 < 0,05$).

Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif secara parsial dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan nilai t_{hitung} yang diperoleh adalah sebesar 5,269 jadi $t_{hitung} 5,269 > t_{tabel} 1,652$ dan nilai $Sig t < 5\%$ ($0,000 < 0,05$).

Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif secara parsial dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan nilai t_{hitung} yang diperoleh adalah sebesar 4,192 jadi $t_{hitung} 4,192 > t_{tabel} 1,652$ dan nilai $Sig t < 5\%$ ($0,000 < 0,05$).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.
2. Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.
3. Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.
4. Pengendalian Internal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.
5. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal secara serempak berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM

Saran

- 1) Diharapkan masyarakat atau pelaku UMKM agar lebih menyadari tentang fungsi pembukuan dan pentingnya membuat pembukuan keuangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang diterapkan.
- 2) langkah lebih baik jika peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan kajian di bidang yang sama dapat menambah variabel - variabel yang tidak digunakan dalam penelitian ini
- 3) Alangkah lebih baik jika dilakukan pelatihan - pelatihan kepada pelaku UMKM tentang SAK ETAP dan Sistem Informasi Akuntansi sebagai upaya

meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM. Mengingat hasil penelitian ini menunjukkan variabel pemanfaatan sistem informasi akuntansi memiliki nilai signifikansi tertinggi daripada variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku / Undang-Undang :

- Afrizal. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (edisi 8) Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Harahap, Sofyan Syafri. (2018). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Cetakan Kesepuluh. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi: Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini Dalam Bidang Akuntansi Dan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2016). *Standar Akuntansi Keuangan revisi 2016*. Salemba Empat. Jakarta.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Martani, Dwi. dkk. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK (ed. 2, buku 1)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Republik Indonesia. 2003. *Undang-undang No 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara*. Jakarta: Legalitas.
- Republik Indonesia. 2004. *Undang-undang No 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah*. Jakarta: Legalitas.
- Republik Indonesia. 2008. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 21 Tahun 2008*. Jakarta: Legalitas.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rosmiati, dkk. (2018) *Analisis Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Laporan Keuangan UMKM*. Universitas Bandar Lampung. Lampung, Volume 17 no 1, 21-30.
- Sugiyono. 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cetakan ke 25, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.2018. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Ulfatin, Nurul. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya*. Malang: Media Nusa Creative
- Umar, Husein. 2008. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Jurnal dan Sumber Lain :

- Ayem, Sri, dkk. 2020. *Pengaruh Penggunaan sistem Informasi dan SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Kota Yogyakarta*. Universitas Sarjanawijaya Tamansiswa. Yogyakarta, Vol 61, 18-19
- Diani, Dian Irma. 2014. *Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kota Pariaman)*. Universitas Negeri Padang. Padang, Vol 17, 89-91
- Dewi, Luh Ayu Puspa, dkk. 2017. *Pengaruh Pemahaman Akuntansi Koperasi Berbasis SAK ETAP, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Buleleng)*. Universitas Pendidikan Ganesha. Bali, Vol 98, 54-58
- Norkamsiah, dkk. (2016). *Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Penyusunan Laporan Keuangan*. Universitas Mulawarman Indonesia. Kalimantan Timur, Volume 44, 12-17.
- Prastika, Esti Nurhikmah, dkk. 2019. *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada UMKM di Kota Pekalongan*. Jurnal LITBANG Kota Pekalongan. Pekalongan, Vol 46, 23-28
- Widyastuti, Pristiana. (2017). *Pencatatan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada UMKM di Bidang Jasa*. Universitas 17 Agustus 1945, Indonesia. Jakarta, Vol 27, 18-24
- <https://megapolitan.kompas.com/read/2019/03/18/17145141/sejak-2018-pemprov-dki-terbitkan-40464-izin-ukm?page=all>